

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini bagaikan dua mata pisau yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua elemen. Kementerian Komunikasi dan Informatika Kemkominfo (2016) menyatakan, pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang, dengan pencapaian tersebut Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia. Web merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia internet. Web sendiri merupakan kumpulan-kumpulan dokumen yang banyak tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet. Informasi yang disajikan dalam web perusahaan dapat diakses dengan biaya yang lebih murah, cepat dan akurat sehingga, penyajian informasi keuangan secara tradisional dirasa tidak ekonomis, efektif dan efisien.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Hery (2010) investor (Penanam modal), menggunakan informasi akuntansi *investee* (penerima modal) untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya. Dalam hal ini, investor perlu secara cermat dan hati-hati dalam menanggapi setiap perkembangan kondisi keuangan

investee. Investor sebagai pihak luar dari *investee* dapat menilai prospek terhadap dana yang akan (telah) diinvestasikannya lewat laporan keuangan *investee* apakah menguntungkan atau tidak mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas” (PSAK No.1 2013). Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca dan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan metode vertical dan horizontal. Menurut Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1 2013), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Menurut Munawir (2010) apabila laporan keuangan dianalisa dengan mengadakan perbandingan dari laporan-laporan selama beberapa periode, maka analisa yang demikian dinamakan analisa horizontal atau analisa dinamis. Sedangkan apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode saja (hanya memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam satu laporan keuangan), analisa yang demikian itu disebut analisa vertikal atau statis. Dengan mengadakan atau menggunakan analisa yang dinamis akan diperoleh hasil analisa yang lebih memuaskan, karena dengan laporan keuangan yang diperbandingkan untuk beberapa periode akan diketahui sifat dan tendensi perubahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Dalam metode analisa perbandingan ini dapat ditunjukkan dalam :

1. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
2. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
3. Kenaikan atau penurunan dalam prosentase.
4. Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
5. Dinyatakan dalam prosentase dari total.

Keuntungan utama dapat diketahui pertambahan atau pengurangan ini adalah bahwa perubahan yang besar akan terlihat dengan jelas, dan dapat segera diadakan penyelidikan atau analisa lebih lanjut dan menunjukkan sampai seberapa jauh perkembangan keadaan keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai.

Sebuah perusahaan agar dapat bekerja secara efisien dibutuhkan analisa laporan keuangan, dalam analisis laporan keuangan dikenal adanya metode analisis vertikal dan analisis horizontal. Teknik analisis vertikal untuk mengetahui konsentrasi dari aktiva, pasiva, dan pendapatannya sehingga bisa diambil suatu kesimpulan karakteristik dan entitas yang menyajikan laporan keuangan tersebut dan dilihat pengaruhnya bila terjadi perubahan makro ekonomi. Membandingkan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu periode laporan keuangan dibuat dalam presentase, dimana salah satu pos pembanding ditetapkan 100% sebagai patokan yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi masing-masing pos terhadap pos yang dijadikan pembanding atau patokan. Analisis horizontal untuk mengetahui trend pertumbuhan dari masing-masing perkiraan dari waktu ke waktu, sehingga akan dapat diprediksi arah pertumbuhan bisnis dari entitas tersebut . kedua teknik analisis baik vertikal-horizontal, digunakan bersama-sama untuk memberikan analisis yang lebih baik. Analisis horizontal dilakukan dengan cara membandingkan pos-pos laporan keuangan dalam dua periode atau lebih, periode

pembandingan ditetapkan 100% sebagai patokan dengan tujuan mengetahui perubahan dan perkembangan masing-masing pos perhatian pada kewajaran perubahan dan perkembangan masing-masing pos.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk membandingkan laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan perusahaan sejenisnya dari tahun 2014, 2015 dan 2016 dengan judul “**Analisis laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertical-Horizontal Pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan Web**”. Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan Manufaktur dengan 10 sampel perusahaan per 31 Desember dari tahun 2014, 2015 dan 2016 yang akan diimplementasikan menggunakan pemrograman web dengan *database* MySQL.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengukur tingkat kinerja keuangan dan membandingkan laporan keuangan perusahaan manufaktur berdasarkan metode vertikal dan horizontal?
2. Bagaimana merancang kinerja keuangan perusahaan manufaktur dengan metode vertikal dan horizontal?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Peneliti hanya menggunakan penilaian aspek keuangan dari laporan keuangan yang indikator penilaiannya dapat dilihat dari laporan

keuangan perusahaan manufaktur dengan jenis perusahaan makanan dan minuman yang dipublikasikan.

2. Laporan keuangan yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi yaitu menggunakan metode vertikal sedangkan metode horizontal yaitu neraca, Laporan ekuitas pemilik dan laporan arus kas dari tahun 2014, 2015 dan 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk menghitung aspek keuangan perusahaan Manufaktur sehingga dapat mengetahui perkembangan atau perubahan kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dari waktu ke waktu dan dapat digunakan untuk memprediksi keberlanjutan kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan dan membandingkan laporan keuangan periode berjalan dengan periode sebelumnya melalui analisis vertikal-horizontal yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian adalah:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan *investasi* pada perusahaan makanan dan minuman yang dianggap paling menguntungkan.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai kemungkinan hasil yang

akan dicapai dimasa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya.

3. Bagi manajemen

Hasil Penelitian dapat digunakan untuk menentukan/mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

4. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya lingkup analisa laporan keuangan.